



BPOM Hasilkan 16 NIE Pangan Baru

YOGYAKARTA - Banyak kegiatan fasilitasi UMKM yang dilakukan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam rangka percepatan pengembangan dunia usaha pangan. Salah satunya adalah Crash Program dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.

Kegiatan ini merupakan upaya aktif dalam mempermudah dan mendekati diri dengan masyarakat, sekaligus mempercepat proses pendaftaran pangan. Sebelumnya juga telah dilaksanakan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan Desk Konsultasi CPPOB maupun registrasi pangan untuk membantu UMKM di DIY dalam proses mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE). Fasilitasi Bantuan Uji juga diberikan kepada UMKM, baik fasilitasi bantuan uji yang dilaksanakan di BBPOM di Yogyakarta maupun fasilitasi hasil kolaborasi pendampingan dengan lintas sektor, yaitu dari Dinas Koperasi dan UKM DIY (44 UMKM), Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY (45 UMKM) dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kulon Progo (6 UMKM).

"Tentunya kesempatan masih terbuka untuk UMKM yang memang benar-benar berkomitmen untuk mendaftarkan produknya," kata Kepala BBPOM Yogyakarta Ani Fatimah Isfarjanti di sela-sela kegiatan crash program, Selasa (19/9).

Pada September ini diselenggarakan Kegiatan Crash Program dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang kedua. Agenda yang pertama sudah dilaksanakan pada Maret 2023.

Pendaftaran Produk

Di dalam kegiatan ini, tim Badan POM dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan beserta 7 petugas evaluator melaksanakan evaluasi dan penilaian dokumen pendaftaran produk pangan yang telah diajukan oleh pelaku usaha di DIY. Selain petugas BPOM Pusat, hadir pula petugas dari DPMPT Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul yang memberikan pendampingan terkait permasalahan pada akun OSS RBA.

Kegiatan Crash Program dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan selama 2 hari ini menghasilkan 16 NIE pangan baru, dan verifikasi akun 19 perusahaan meliputi pendaftaran akun baru, penambahan jenis pangan, dan penambahan pabrik baru. Aplikasi Registrasi Pangan Olahan Berbasis Risiko yang telah terintegrasi OSS RBA melalui subsite ereg-rba.pom.go.id, untuk UMKM Pangan dengan produk risiko menengah rendah dapat mendapatkan NIE dalam waktu 1 hari kerja.

"Hal ini menjadi bukti bahwa aplikasi [ereg-rba](http://ereg-rba.pom.go.id) dapat mempercepat proses registrasi pangan olahan. Kehadiran program ini dapat mempercepat evaluasi produk pangan dengan resiko tinggi," jelasnya.

Dengan dikeluarkannya NIE ini, produk pangan tersebut telah mempunyai legalitas untuk diperjualbelikan di pasar offline dan online. (J1-48)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005